



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan
Program Studi S2 Ilmu Keolahragaan

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Studi Lapangan	1234702014	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	3	7 Februari 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Achmad Widodo, M.Kes.		Dr. Achmad Widodo, M.Kes.			Dr. Achmad Widodo, M.Kes.	

Model Pembelajaran	Project Based Learning
---------------------------	-------------------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
----------------------------------	--

CPL-8	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin
--------------	--

CPL-12	Mampu mengimplementasikan dan menganalisis peristiwa keolahragaan yang berbasis IPTEKOR
---------------	---

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
--	--

CPMK - 1	Menerapkan pengetahuan interdisiplin atau multidisiplin dalam analisis peristiwa keolahragaan yang spesifik (C3)
-----------------	--

CPMK - 2	Menganalisis struktur dan pola peristiwa keolahragaan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil (C4)
-----------------	---

CPMK - 3	Mengevaluasi efektivitas penerapan teknologi dalam peristiwa keolahragaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (C5)
-----------------	---

CPMK - 4	Menciptakan strategi baru untuk meningkatkan kinerja dalam peristiwa keolahragaan dengan menggunakan pendekatan interdisiplin (C6)
-----------------	--

CPMK - 5	Menerapkan metode penelitian interdisiplin dalam studi lapangan untuk mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi peristiwa keolahragaan (C3)
-----------------	---

CPMK - 6	Menganalisis data yang diperoleh dari studi lapangan untuk menentukan tren dan pola dalam peristiwa keolahragaan (C4)
-----------------	---

CPMK - 7	Mengevaluasi hasil studi lapangan dengan mengintegrasikan teori dan praktek dalam konteks keolahragaan (C5)
-----------------	---

CPMK - 8	Menciptakan model atau prototipe baru yang berbasis IPTEKOR untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam keolahragaan (C6)
-----------------	--

CPMK - 9	Menerapkan konsep-konsep multidisiplin dalam merancang dan melaksanakan kegiatan studi lapangan yang inovatif (C3)
-----------------	--

CPMK - 10	Menganalisis dan mengevaluasi keterkaitan antara teori dan aplikasi dalam konteks keolahragaan yang ditemui di lapangan (C4, C5)
------------------	--

Matrik CPL - CPMK		
--------------------------	--	--

	CPMK	CPL-8	CPL-12
CPMK-1		✓	✓
CPMK-2			✓
CPMK-3			✓
CPMK-4		✓	✓
CPMK-5		✓	
CPMK-6			✓
CPMK-7		✓	✓
CPMK-8			✓
CPMK-9		✓	
CPMK-10		✓	✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)		
---	--	--

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓	✓														
CPMK-2			✓	✓												
CPMK-3					✓	✓										
CPMK-4							✓	✓								
CPMK-5									✓							
CPMK-6										✓						
CPMK-7											✓	✓				
CPMK-8													✓	✓		
CPMK-9															✓	
CPMK-10																✓

Deskripsi Singkat MK Matakuliah Studi Lapangan pada jenjang S2 program studi Ilmu Keolahragaan bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengamati, menganalisis, dan memahami berbagai aspek lapangan terkait dengan ilmu keolahragaan. Mahasiswa akan terlibat dalam kegiatan observasi, pengumpulan data lapangan, serta analisis mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Ruang lingkup mata kuliah ini mencakup berbagai metode penelitian lapangan, teknik pengamatan, analisis data lapangan, serta penyusunan laporan hasil studi lapangan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan observasi, analisis, dan penelitian lapangan yang relevan dalam bidang ilmu keolahragaan.

Pustaka

Utama :

1. Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publication
2. Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications

Pendukung :

1. Bernard, H. R. (2017). *Research methods in anthropology: Qualitative and quantitative approaches* (9th ed.). Rowman & Littlefield.
2. Tranquillo, J. (2019). *Fieldwork in social science research: A practical guide for students and professionals*. Oxford University Press.
3. Flick, U. (2018). *An introduction to qualitative research* (6th ed.). SAGE Publications.

Dosen Pengampu Dr. Achmad Widodo, M.Kes.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan interdisiplin atau multidisiplin dalam menganalisis peristiwa keolahragaan yang spesifik.	<ol style="list-style-type: none"> 1.integrasi pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu 2.analisis mendalam peristiwa keolahragaan 3.kemampuan menyusun argumen berdasarkan pengetahuan interdisiplin 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mendengarkan dan memberikan umpan balik konstruktif. 2.Kehadiran dalam kelas (baik secara fisik atau daring). <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Pembelajaran kolaboratif, diskusi kelompok, studi kasus.	Diskusi daring tentang penerapan pengetahuan interdisiplin dalam analisis peristiwa keolahragaan	Materi: Teori interdisiplin dalam analisis keolahragaan, Studi kasus peristiwa keolahragaan spesifik, Penerapan pengetahuan interdisiplin dalam analisis Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
2	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu untuk menganalisis peristiwa keolahragaan secara spesifik.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Interpretasi data dari berbagai disiplin ilmu 2.Kemampuan menerapkan pengetahuan interdisiplin dalam analisis 3.Kemampuan mengidentifikasi faktor-faktor kunci dalam peristiwa keolahragaan 	<p>Kriteria: Kehadiran dalam kelas (baik secara fisik atau daring).</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Pembelajaran kolaboratif, diskusi kelompok, studi kasus.	Diskusi daring	Materi: Teori interdisiplin, Studi kasus peristiwa keolahragaan, Metode analisis multidisiplin Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

3	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dengan cermat struktur dan pola peristiwa keolahragaan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dengan baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1.analisis struktur peristiwa keolahragaan 2.identifikasi faktor-faktor pengaruh hasil 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kehadiran dalam kelas (baik secara fisik atau daring). 2.Kemampuan mendengarkan dan memberikan umpan balik konstruktif. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Pembelajaran Berbasis Masalah.	Diskusi Online	<p>Materi: Konsep Analisis Struktur Peristiwa Keolahragaan, Teknik Identifikasi Faktor Pengaruh Hasil, Studi Kasus dalam Keolahragaan</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
4	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi efektivitas penerapan teknologi dalam peristiwa keolahragaan dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.analisis efektivitas teknologi 2.pemahaman kriteria evaluasi 3.kemampuan menilai hasil evaluasi 	<p>Kriteria: Kualitas hasil proyek dan kemampuan presentasi kelompok.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Pembelajaran Berbasis Masalah.	Diskusi daring tentang studi kasus penerapan teknologi dalam olahraga	<p>Materi: Pengenalan Teknologi dalam Olahraga, Kriteria Evaluasi Efektivitas Teknologi, Studi Kasus Penerapan Teknologi dalam Keolahragaan</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	10%
5	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan strategi baru yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kinerja dalam peristiwa keolahragaan dengan pendekatan interdisiplin.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan menganalisis permasalahan keolahragaan 2.Kemampuan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu 3.Kemampuan menciptakan strategi baru 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kehadiran dalam kelas (baik secara fisik atau daring). 2.Kemampuan mendengarkan dan memberikan umpan balik konstruktif. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Pembelajaran Berbasis Proyek.	Diskusi daring tentang penerapan strategi interdisipliner dalam olahraga	<p>Materi: Teori Interdisipliner dalam Olahraga, Studi Kasus Strategi Keolahragaan, Metode Analisis Kinerja Atlet</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
6	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan strategi baru yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kinerja dalam peristiwa keolahragaan dengan pendekatan interdisiplin.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kreativitas dalam menciptakan strategi baru 2.Kemampuan menerapkan pendekatan interdisiplin 3.Kualitas dan efektivitas strategi yang dibuat 	<p>Kriteria: Kemampuan mendengarkan dan memberikan umpan balik konstruktif.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Pembelajaran berbasis proyek.	Diskusi daring tentang penerapan strategi interdisipliner dalam olahraga	<p>Materi: Konsep interdisipliner dalam olahraga, Strategi meningkatkan kinerja atlet, Studi kasus strategi sukses dalam olahraga</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
7	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metode penelitian interdisiplin untuk mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi peristiwa keolahragaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.variabel yang diidentifikasi relevan dengan peristiwa keolahragaan 2.metode penelitian interdisiplin diterapkan dengan baik 	<p>Kriteria: Kemampuan mendengarkan dan memberikan umpan balik konstruktif.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan praktik lapangan.	Diskusi daring tentang penerapan metode penelitian interdisiplin dalam studi lapangan untuk mengidentifikasi variabel peristiwa keolahragaan	<p>Materi: Pengenalan metode penelitian interdisiplin, Langkah-langkah identifikasi variabel dalam peristiwa keolahragaan</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%

8	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan strategi baru yang dapat meningkatkan kinerja dalam peristiwa keolahragaan dengan pendekatan interdisiplin.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan menganalisis permasalahan keolahragaan 2.Kemampuan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu 3.Kemampuan menciptakan strategi baru 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mendengarkan dan memberikan umpan balik konstruktif. 2.penguasaan materi secara menyeluruh <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Ujian Tengah Semester		<p>Materi: Pendekatan interdisiplin dalam olahraga, Strategi meningkatkan kinerja atlet, Analisis peristiwa keolahragaan</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	15%
9	Mahasiswa diharapkan mampu menguasai kemampuan menganalisis data untuk menemukan tren dan pola dalam peristiwa keolahragaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu mengidentifikasi tren dalam data studi lapangan 2.Mampu mengidentifikasi pola dalam data studi lapangan 3.Mampu menjelaskan implikasi tren dan pola yang ditemukan 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kehadiran dalam kelas (baik secara fisik atau daring). 2.Kemampuan mendengarkan dan memberikan umpan balik konstruktif. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pembelajaran Berbasis Masalah.	Diskusi daring tentang analisis data yang diperoleh	<p>Materi: Pengumpulan data dalam studi lapangan, Analisis data untuk menentukan tren dan pola, Interpretasi hasil analisis</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
10	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi hasil studi lapangan dengan cara mengintegrasikan teori dan praktek dalam konteks keolahragaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Integrasi teori dan praktek dalam evaluasi hasil studi lapangan 2.Penerapan konsep keolahragaan dalam evaluasi hasil studi lapangan 	<p>Kriteria: Kemampuan mendengarkan dan memberikan umpan balik konstruktif.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pembelajaran berbasis proyek.	Diskusi daring	<p>Materi: Teori keolahragaan, Praktek keolahragaan, Evaluasi hasil studi lapangan</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
11	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi hasil studi lapangan dengan kemampuan mengintegrasikan teori dan praktek dalam konteks keolahragaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Integrasi teori dan praktek dalam evaluasi hasil studi lapangan 2.Penerapan konsep keolahragaan dalam analisis hasil studi lapangan 	<p>Kriteria: Kemampuan mendengarkan dan memberikan umpan balik konstruktif.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pembelajaran Berbasis Masalah.	Diskusi Online, Pengumpulan Portofolio Online	<p>Materi: Teori dan Praktek dalam Keolahragaan, Metode Evaluasi Hasil Studi Lapangan</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
12	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan model atau prototipe baru yang berbasis IPTEKOR untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam keolahragaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan merancang model baru 2.Penerapan IPTEKOR dalam olahraga 3.Inovasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas 	<p>Kriteria: Kemampuan mendengarkan dan memberikan umpan balik konstruktif.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pembelajaran berbasis proyek.	Diskusi daring tentang ide model baru berbasis IPTEKOR, Penugasan membuat prototipe baru secara daring	<p>Materi: Konsep IPTEKOR, Proses menciptakan model atau prototipe baru, Penerapan dalam keolahragaan</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
13	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep multidisiplin dalam merancang dan melaksanakan kegiatan studi lapangan yang inovatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Integrasi konsep multidisiplin 2.Kreativitas dalam merancang kegiatan studi lapangan 	<p>Kriteria: Kemampuan mendengarkan dan memberikan umpan balik konstruktif.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	PBL (Problem-Based Learning).	Diskusi daring tentang penerapan konsep multidisiplin dalam studi lapangan	<p>Materi: Konsep multidisiplin, Merancang kegiatan studi lapangan inovatif</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
14	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mengevaluasi keterkaitan antara teori dan aplikasi dalam konteks keolahragaan yang ditemui di lapangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan menganalisis hubungan antara teori dan aplikasi 2.Kemampuan mengevaluasi keterkaitan antara teori dan aplikasi 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mendengarkan dan memberikan umpan balik konstruktif. 2.Kehadiran dalam kelas (baik secara fisik atau daring). <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pembelajaran berbasis masalah.	Diskusi daring tentang studi kasus keterkaitan teori dan aplikasi dalam keolahragaan	<p>Materi: Teori keolahragaan, Aplikasi keolahragaan di lapangan, Studi kasus keterkaitan teori dan aplikasi</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%

15	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mengevaluasi keterkaitan antara teori dan aplikasi dalam konteks keolahragaan yang ditemui di lapangan.	1.Kemampuan menganalisis hubungan antara teori dan aplikasi 2.Kemampuan mengevaluasi implementasi teori dalam situasi lapangan	Kriteria: 1.Kehadiran dalam kelas (baik secara fisik atau daring). 2.Kemampuan mendengarkan dan memberikan umpan balik konstruktif. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi.	Diskusi daring tentang studi kasus implementasi teori di lapangan, Penugasan membuat portofolio analisis keterkaitan teori dan aplikasi	Materi: Teori keolahragaan, Studi kasus implementasi teori di lapangan, Analisis keterkaitan antara teori dan aplikasi Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
16	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mengevaluasi hubungan antara teori dan aplikasi dalam konteks keolahragaan yang ditemui di lapangan.	1.Analisis keterkaitan teori dan aplikasi 2.Evaluasi penerapan teori dalam konteks lapangan	Kriteria: 1.Kualitas pekerjaan (kejelasan, kedalaman analisis, struktur, dan kreativitas). 2.penguasaan materi secara menyeluruh Bentuk Penilaian : Tes	Ujian Akhir Semester	Diskusi daring tentang penerapan teori dalam kasus nyata	Materi: Teori keolahragaan, Aplikasi teori dalam lapangan, Studi kasus keolahragaan Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	60%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	10%
3.	Tes	30%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 10 Januari 2025

Koordinator Program Studi S2
Ilmu Keolahragaan



Dr. Achmad Widodo, M.Kes.
NIDN 0009016503

UPM Program Studi S2 Ilmu
Keolahragaan



Afif Rusdiawan, S.Pd., M.Kes.
NIDN 0704099001

